

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mengetahui potensi bakat pada diri sendiri, maka kita harus mengikuti tes kepribadian terlebih dahulu. Dengan mengenal kepribadian diri tentu kita akan menambah kemampuan diri menjadi lebih baik. Selama ini tes kepribadian masih sering menggunakan cara manual salah satunya dengan menggunakan jasa psikolog. Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang begitu besar. Semua hal yang bersangkutan tentang kehidupan ini bisa diukur dengan menggunakan teknologi, bisa diprediksi, bisa dihitung, dan bisa divisualisasikan dalam bentuk gambar yang menyerupai aslinya.

Dampak dari teknologi ini membawa dua sisi, sisi negatif dan sisi positif, maka gunakanlah teknologi untuk hal yang positif yang akan membantu orang banyak. Semasa pendidikan dibangku sekolah kita sudah banyak belajar mempersiapkan masa depan untuk mampu bersaing, namun faktanya hingga saat ini masih banyak di antara kita gagal dan dianggap tidak mampu bersaing, padahal itu bukan karena kita malas belajar tapi faktanya kita sering bersaing di jalur yang salah, karena kita tidak mengetahui kemampuan apa dan dibidang apa yang memang kita lebih bisa diunggulkan yang dimiliki untuk diuji kemampuannya. Saat ini kita sering dengar para pemuda mengeluhkan salah jurusan saat masih sekolah dan saat masuk di universitas, ini bukti bahwa banyak di antara kita belum mengetahui kemampuan apa yang kita bisa jadikan sebagai andalan.

Kemudian dengan Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Anak Bawah Lima Tahun Menggunakan Metode *Forward Chaining*. Dengan tahapan awal mengumpulkan data dari manajemen terpadu balita sakit (MTBS) dan wawancara bersama bidan, dilanjutkan membuat *rule* 18 penyakit, kemudian di implementasikan dan dibuat aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit anak di bawah lima tahun, didapatlah evaluasi dari 50 data yang diuji coba menghasilkan tingkat akurasi sebesar

82% di mana 41 hasil diaknosa yang benar dan 9 yang salah. Dan metode ini sangat baik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, (Yanto, Werdiningsih dan Purwati 2017).

Untuk mengetahui potensi dalam diri kita tentu membutuhkan konsultasi dengan seorang pakar. Dengan bantuan seorang pakar kita bisa menemukan tipe kepribadian kita yang bisa membantu mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Jadi saat ini masalahnya adalah bagaimana cara agar seseorang bisa dengan mudah mengetahui tipe kepribadiannya dan mendapatkan masukan tentang pekerjaan apa yang cocok untuk dirinya. Setelah mengetahui masalah tersebut maka dengan bantuan teknologi kita bisa membuat alat untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang. Pengembangan diri adalah cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas dalam menghadapi persaingan di era modern. Perkembangan teknologi makin hari makin meningkat, yang membuat kerja manusia menjadi lebih mudah. Komputer yang pada awalnya berguna untuk akademisi dan militer sekarang digunakan di segala bidang, bisnis, pendidikan, kesehatan, psikologi. Hal ini membuat para ahli semakin mengembangkan komputer untuk membantu kerja manusia (Febrianty & Christy, 2018). Seiring dengan perkembangannya keahlian dari seorang pakar dapat direpresentasikan ke dalam komputer yang disebut Sistem Pakar (Rakasiwi & Albastomi, 2017).

Penelitian mengenai diagnosa hama pada tanaman anggrek *coeligione pandurata* menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Certainty Factor*, dapat memberikan diagnosa hama pada tanaman anggrek *coeligione pandurata*. Dengan berdasarkan pada data- data yang didapat dan berdasarkan hasil perhitungan, maka keterangan tingkat keyakinan berdasarkan tabel interpretasi dari pakar dan persentase akhir sebesar 93,736%. Jadi Sangat mungkin kedua metode ini bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. (Wuyono, Fadlil dan Sunardi ,2017)

Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Untuk Konsultasi Prilaku Siswa Di sekolah menggunakan Metode *Forward Chaining*. Berdasarkan hasil konsultasi, maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa konseling hasil Sistem Pakar konsultasi siswa dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Dengan program tersebut maka didapatkanlah hasil nilai persentase sebesar 89,60%. Dengan ini termasuk katagori sangat baik (Harjanto, Karnila dan Nugraha 2018)

Banyak sekali manfaat dari program Sistem Pakar yang salah satunya untuk mengkonsultasikan mengetahui perilaku kepribadian manusia (Arif harjanto, Sri

karnila & Fajar Nugraha, 2018). Dengan Sistem Pakar kita mampu mendapatkan hasil penelitian 100 % sama dengan hasil yang akan dikeluarkan oleh seorang pakar. Dengan menggunakan teknologi komputer maka semua data dapat tersimpan dengan jumlah yang banyak terutama dalam pencarian data menjadi lebih mudah, dan komputer menjadi alat untuk memberi pertimbangan dalam menentukan kebijakan (Ginjar Wiro Sasmito 2017). Komputer sangatlah bisa bertidak seperti manusia dan bekerja sangat baik sama seperti pikiran nalar manusia, maka untuk itu komputer harus diberikan bekal pengetahuan yang memiliki kemampuan untuk menalar (Khurotul Aen, 2018).

Di Indonesia sendiri kajian tentang kepribadian dimana kepribadian juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan model kerja manusia (Asina Christina Rasito, 2018). Maka dari itu saat ini kita semua tak luput dari perkembangan manusia di bidang teknologi komputerisasi. Dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dibuatlah terobosan yang akan membantu mempermudah perkembangan di bidang psikologi dalam hal penentuan tipe kepribadian. Hal ini dilakukan karena Sistem Pakar pada dasarnya adalah untuk mendukung aktifitas pemecahan masalah, konsep sistem pakar sendiri bisa sangat dipercayai karena didasarkan pada asumsi seorang pakar yang disimpan datanya dan diaplikasikan ke dalam komputer dan diterapkan seseorang saat dibutuhkan. Pengimplementasian sistem pakar ke dalam komputer menghasilkan sesuatu yang bermanfaat seperti, keakuratan, kecepatan dan dapat diakses di manapun, kapanpun serta menghemat waktu. Dengan penjelasan itu semua makin meyakinkan bahwa dengan metode *forward chaining* ini bisa membuat aplikasi yang akan membantu orang dalam bidang apapun termasuk dalam hal untuk mengetahui kepribadiannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggunakan Sistem Pakar dengan metode *Forward Chaining* untuk menentukan kepribadian?
2. Bagaimana tahap pembuatan Sistem Pakar penentu kepribadian ini?
3. Bagaimana Mengidentifikasi Kepribadian Seseorang?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan menyimpang, maka penulis membuat ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan merujuk dan menganalisa tipe kepribadian Sanguinis, Koleris dan Melankolis.
2. Penerapan metode *Forward Chaining* untuk menentukan tipe kepribadian menjadi 3 yaitu Sanguinis, Koleris dan Melankolis.
3. Dihasilkan dari sistem ini yaitu memberi jawaban tipe kepribadian dan saran mengenai karir.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Penentuan Kepribadian Sanguinis, Koleris Dan Melankolis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang dan pekerjaan apa yang sesuai dengan tipe kepribadiannya menggunakan metode *Forward Chaining*.
2. Menentukan ciri-ciri kepribadian sanguinis, koleris dan melankolis menggunakan metode *Forward Chaining*.
3. Menerapkan metode *Forward Chaining* untuk menentukan tipe kepribadian seseorang dalam bentuk sebuah aplikasi.
4. Menguji metode *Forward Chaining* dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan seseorang berdasarkan kepribadiannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian Menentukan Tipe Kepribadian Sanguinis, Koleris Dan Melankolis ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui tipe kepribadian dengan hasil yang akurat serta terjamin kebenarannya sehingga dapat membantu kinerja seorang seseorang.
2. Memberikan informasi yang tepat dan baik sebagai bahan pertimbangan untuk memilih jejang karir.
3. Memberikan masukan Kepada Lembaga pelatihan agar Menggunakan tes Kepribadian sebagai dasar untuk melatih seseorang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika disesuaikan dengan *template* yang diatur dalam tata penulisan program studi masing-masing. Seperti:

Bab I: Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab II ini dijelaskan teori tentang teori-teori umum yang mendukung judul penelitian, teori-teori tentang topik yang di bahas, teori-teori tentang aplikasi dan masalah yang dibahas untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dengan sumber rujukan seperti kumpulan jurnal, makalah, skripsi dan lain-lain.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab III ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan pengumpulan data.

Bab IV: Analisa dan Perancangan

Bab IV ini akan dijelaskan bagaimana menganalisa data dengan membuat hasil dari penelitian.

Bab V : Implementasi dan hasil

Bab V ini akan menjelaskan mengenai pengujian dengan menggunakan PHP dan Mysql.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini membuat kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh keunggulan Sistem Pakar penentu kepribadian.